

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa melalui pendekatan kontekstual dengan metode simulasi.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada bulan Nopember 2011. Dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan di anggap efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Jakarta Pusat. Sekolah ini dipilih karena berdasarkan pengalaman peneliti sebelumnya dalam melaksanakan Program Pelaksanaan Lapangan (PPL) di sekolah tersebut terdapat masalah dalam hasil belajar ekonomi.

#### **C. Subjek dan Partisipan Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-4 SMAN 1 Jakarta Pusat, yang berjumlah 36 orang siswa. Peneliti memilih kelas X-4 karena siswanya kurang aktif dalam proses belajar mengajar serta ketuntasan belajar siswa kelas X-4 lebih rendah dibandingkan kelas X lainnya. Informasi ini diketahui dari data nilai hasil belajar siswa dan wawancara dengan guru yang bersangkutan. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-4.

#### **D. Kondisi Awal Subjek Yang Diteliti**

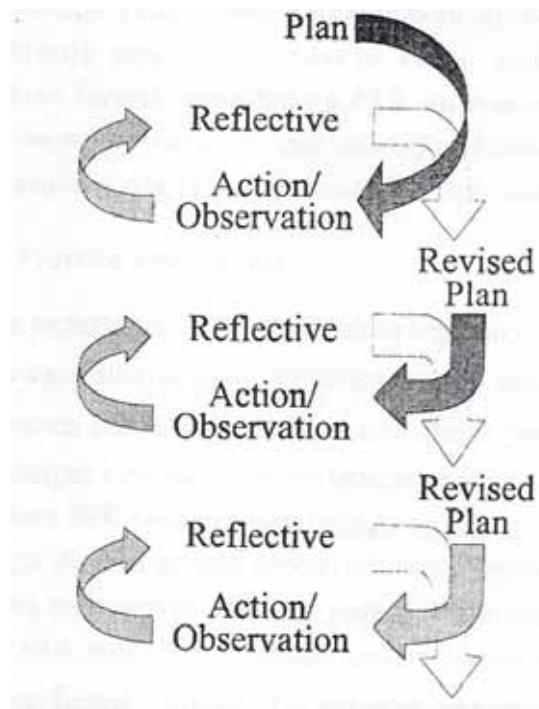
Kondisi awal siswa sebelum dilakukan penelitian secara umum adalah proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi belum berlangsung optimal, dimana pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan lebih di dominasi oleh guru, dan rata-rata hasil ulangan siswa pada midsemester masih rendah.

#### **E. Metode Penelitian dan Desain Intervensi Tindakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto, Suhardjono dan Supardi penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama<sup>42</sup>. Model yang dipilih dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Hopkins yang digambarkan dalam empat langkah pendekatan yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflective*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus (putaran kegiatan) yang dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). h.3



**Gambar III.1**

**Siklus PTK Menurut Hopkins<sup>43</sup>**

Siklus PTK (penelitian tindakan kelas) menurut Hopkins dapat dijelaskan bahwa PTK (penelitian tindakan kelas) itu dilaksanakan berupa proses pengkajian daur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap yaitu merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*acting*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflection*). Setelah dilakukan refleksi atau perenungan yang mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan terhadap proses serta hasil tindakan tadi, biasanya muncul permasalahan baru atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian, sehingga pada gilirannya perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang, serta diikuti pula dengan refleksi ulang. Demikianlah tahap-tahap kegiatan ini terus berulang, sampai sesuatu

<sup>43</sup>Tim Pelatih Proyek PGSM. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. (Indonesia: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Guru Sekolah dan Menengah, 1999). h. 7

permasalahan dianggap teratasi, untuk kemudian biasanya diikuti oleh kemunculan permasalahan lain yang juga harus diperlakukan serupa.

## **F. Tahapan Intervensi Tindakan**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan beberapa tahapan siklus. Pada penelitian ini dilakukan dua siklus dan setiap siklus akan dilakukan beberapa tahapan yaitu:

### **Siklus 1**

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini perencanaan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Musyawarah dengan kolaborator yaitu guru kelas X-4
- b. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran melalui pendekatan kontekstual atau melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator yang disesuaikan dengan sekolah tersebut
- c. Memilih bahan ajar yang sesuai
- d. Menyusun simulasi atau permainan sesuai dengan materi yang diberikan

- e. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar dikelas ketika pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran melalui pendekatan kontekstual
  - f. Menyusun angket balikan dari siswa
  - g. Merancang alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I
2. Tindakan (*acting*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat yang berisi penyampaian materi tentang pengertian harga keseimbangan dan jenis-jenis elastisitas. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelompok yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kecerdasan siswa. Setelah itu siswa menjalankan simulasi yaitu tentang permintaan dan penawaran harga

**Tabel III.1**  
**Skenario Pembelajaran Ekonomi**

No	Kegiatan	Rincian	Waktu
1	Pendahuluan	A. Absensi B. Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa apa yang siswa ketahui tentang permintaan, penawaran dan elastisitas harga C. Motivasi: 1. Guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi permintaan dan penawaran harga dengan kehidupan sehari-hari	15'

		2. Guru menyampaikan inti tujuan pembelajaran	
2	Kegiatan Inti	<p>A. Pengembangan Materi Guru menjelaskan materi tentang permintaan, penawaran dan lelastisitas harga</p> <p>B. Penerapan pendekatan kontekstual dengan metode simulasi:</p> <p>a. Tahap orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang topik dan memberikan gambaran tentang simulasi</li> </ul> <p>b. Tahap latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan skenario atau jalannya cerita, aturan main, pemegang peran prosedur keputusan yang harus diambil, tujuan dan membagi peran</li> <li>• Guru mengatur siswa untuk memegang peran-peran tertentu dan mengujicobakan simulasi untuk memastikan bahwa seluruh siswa memahami prosedur dan aturan main simulasi tersebut.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkordinasi dan berlatih sesuai dengan peran masing-masing</li> </ul> <p>c. Tahap simulasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melaksanakan simulasi sesuai dengan cerita yang ditentukan</li> <li>• Guru memberikan koreksi atau balikan, mengevaluasi pemegang peran dan mengklarifikasi dalam memainkan peran</li> </ul> <p>d. Tahap <i>debriefing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendiskusikan tentang simulasi yang telah dilaksanakan</li> </ul>	60'
3	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membantu siswa merangkum materi pelajaran</li> <li>2. Guru mengadakan evaluasi</li> <li>3. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya</li> </ol>	15'

### 3. Observasi (*observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observer. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas berlangsung. Yang menjadi observer adalah guru ekonomi kelas X-4 yang bertindak sebagai kolaborator.

### 4. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan evaluasi tindakan atau pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan
- b. Membahas hasil evaluasi tentang pembelajaran dan aktivitas siswa
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya

## **Siklus II**

### 1. Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1, maka diadakan perencanaan ulang. Rencana yang dibuat pada prinsipnya sama dengan rencana pada siklus 1, hanya saja materi disesuaikan pada siklus 2, yaitu mengenai bentuk-bentuk pasar

### 2. Tindakan (*acting*)

- a. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus 1, hanya saja materi disesuaikan pada siklus 2
  - b. Membandingkan hasil pelaksanaan pada siklus 2 dengan pelaksanaan pada siklus 1. Apakah ada perubahan yang berarti.
3. Observasi (*observing*)

Pengamatan situasi dan kondisi pembelajaran dikelas pada siklus 2 sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1, menggunakan lembar pengamatan pada siklus 1

4. Refleksi (*reflecting*)

Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul dan diperkirakan apa yang diharapkan dan apa yang belum dilaksanakan.

### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam antara lain:

1. Minimal 80% siswa memiliki nilai hasil belajar  $\geq 75$ .
2. Minimal 70% siswa memiliki nilai afektif  $\geq 70$ .



## H. Instrument Penelitian Tindakan Kelas

Instrument-instrument pengumpul data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini antara lain:

### 1. Hasil Belajar Ekonomi

#### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar ekonomi adalah perubahan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran ekonomi setelah ia mendapatkan pengajaran atau proses belajar yang diukur dengan tes hasil belajar.

#### b. Definisi Operasional

Hasil belajar ekonomi siswa diperoleh dari hasil skor melalui tes pilihan ganda. Skor tersebut dapat dilihat dari hasil tes siswa pada akhir setiap siklus. Mencakup nilai kognitif yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3) dan ranah afektif yaitu *receiving, responding, valuing, organization, dan characterization*.

#### c. Kisi-kisi instrument hasil belajar ekonomi

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran ekonomi, peneliti membuat lembar pengamatan untuk menilai hasil proses dan membuat kisi-kisi instrument untuk menilai hasil belajar. Pembuatan soal-soal tes mengacu pada kisi-kisi yang dibuat berdasarkan indikator yang kan dicapai dalam pembelajaran.

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Ekonomi**

Instrumen	Indikator	Aspek Yang Diukur					
		Sebelum Uji Coba			Setelah Uji Coba		
		C1	C2	C3	C1	C2	C3
Siklus I	a. Mendeskripsikan proses dan terbentuknya harga dan <i>output</i> dalam keadaan seimbang		1,2,3 ,5,6			1,2,3 ,5,6	
	b. Mendeskripsikan pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas		12,1 4,17, 18			11,1 3	
	c. Menghitung elastisitas permintaan dan penawaran dengan menggunakan tabel, grafik dan matematis		4	13,1 5,16, 19,2 0		15	12,1 4,16
	d. Mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan <i>output</i> keseimbangan dan menggambar grafiknya					4	
	e. Menghitung harga dan <i>output</i> dalam keadaan seimbang			7,8,9 ,10,1 1			7,8,9 ,10
Siklus II	a. Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar <i>output</i>	1,2,3 ,4,5, 6,7,8 ,9,10 ,11,1 2,13, 14,1 5,16			1,2 ,3, 4,5 ,6, 7,8 ,9, 10, 11, 12		
	b. Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar <i>input</i>	17,1 8,19, 20			13, 14, 15		

Untuk mengisi tes telah disediakan lima butir alternative jawaban dari setiap soal, dimana hanya ada satu jawaban yang benar dan untuk jawaban yang benar bernilai satu dan yang salah bernilai nol.

d. Validasi instrument hasil belajar ekonomi

Proses pengembangan instrument hasil belajar dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk butir pertanyaan untuk siklus 1 sampai siklus 3 soal-soal mengacu pada aspek kognitif. Validitas yang digunakan adalah validitas isi, yaitu seberapa jauh suatu instrument atau tes mampu mengukur penguasaan terhadap seperangkat materi yang telah ditetapkan hendak diukur. Selanjutnya soal-soal tersebut diujicobakan pada kelas lain.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validasi butir dengan menggunakan rumus:

$$\gamma_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}^{44}$$

Keterangan:

$\gamma_{pbis}$  = Koefisien korelasi point biserial

$Mp$  = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes

$Mt$  = Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

$St$  = Standar deviasi skor total

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab salah item tersebut

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.79

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ .  
 jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  
 jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap dianggap tidak valid, yang  
 kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan atau di drop. Setelah  
 dilakukan ujicoba pada pertanyaan siklus 1 dari 20 pertanyaan terdapat 4  
 pertanyaan yang drop dan 16 pertanyaan yang valid. Sedangkan pada siklus 2 dari  
 20 pertanyaan terdapat 5 pertanyaan yang drop dan 15 yang valid. Selanjutnya  
 butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{ii} = \frac{n}{n-1} \left( \frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)_{45}$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan
- $p$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- $q$  = Proporsional subjek yang menjawab item dengan salah
- $St^2$  = Varians total
- $n$  = Banyaknya item

Dari hasil perhitungan untuk siklus I diperoleh  $\sum pq = 3.20$ ,  $St^2 = 6.29$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,52. untuk siklus II diperoleh  $\sum pq = 3.55$ ,  $St^2 = 4,91$ , dan  $r_{ii}$  sebesar 0,30. Dengan demikian instrument yang berjumlah 31 butir pertanyaan dari siklus I sampai II inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur hasil belajar siswa.

---

<sup>45</sup> *Ibid*; h.100-101

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pendukung untuk mengetahui apakah pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual mencakup aspek yang meliputi konstruktivisme, menemukan (*inquiri*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar, permodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), penilaian sebenarnya. serta aspek metode simulasi yang meliputi tahap orientasi, tahap latihan, tahap simulasi dan tahap *debriefing*

## 3. Angket

Lembar angket digunakan sebagai pendukung untuk mengetahui apakah pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa yang diisi oleh siswa.

### I. Pengecekan Keabsahan (Triangulasi)

Menurut Kusumah triangulasi adalah membandingkan persepsi sumber data/ informan yang satu dengan yang lain di dalam/mengenai situasi yang sama. Misalnya: persepsi situasi mengajar ditinjau dari: (1) guru, (2) siswa, (pengamat)<sup>46</sup>. Sumber triangulasi itu bisa bersumber dari observasi, angket, dokumentasi dll.

---

<sup>46</sup> Wijayah Kusuma dan Dede Dwitagama. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Indeks, 2009). h. 83

## J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu data dikumpulkan sejak prapenelitian, awal penelitian, sampai penelitian berakhir. Menurut Supardi dalam pelaksanaan penelitian tindakan terdapat dua jenis data yang dikumpulkan:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.
2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif<sup>47</sup>.

## K. Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif yakni menggambarkan/memaparkan proses penelitian dari awal hingga akhir. Data dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai ulangan harian sebelum dilakukan tindakan dan nilai tes siklus I dan siklus II
2. Menghitung nilai rata-rata atau persentase hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar. Nilai rata-rata siswa dicari dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Op.cit.*, h.131

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Banyak siswa yang mengikuti tes<sup>48</sup>

### 3. Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri dari 2 macam yaitu lembar observasi untuk sikap siswa, aktivitas siswa dan aktivitas guru. Lembar observasi digunakan untuk menilai kemampuan afektif siswa. Dalam penilaian hasil belajar afektif siswa digunakan skala likert dengan rentang 4 sampai dengan 1. Dengan demikian jika dalam penelitian ini terdapat 5 aspek yang harus diamati, maka skor maksimum 20 dan skor minimum adalah 5 apabila dalam penelitian hasil belajar afektif siswa dibagi dalam 4 kategori, maka siswa dengan skor:

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa digunakan untuk menilai kinerja guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran melalui pendekatan kontekstual. Dalam penelitian ini digunakan

---

<sup>48</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002) h.109

skala likert dengan rentang 3 sampai dengan 1. Aspek yang diukur terdiri dari 18 aspek.

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

#### 4. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran melalui pendekatan kontekstual. Dalam lembar angket ini digunakan skala likert dengan rentang 1 sampai 4.

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik